

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP GANGGUAN DEPRESIF

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pertanyaan Berupa pilihan, Diharapkan responden mengisi data sesuai dengan keadaan sesungguhnya dengan memberi silang(X) pada kolom yang tersedia

SCREENING

Apakah anda adalah seseorang yang sedang aktif kuliah dan bermain game online selama Total 2 jam atau lebih dalam setiap hari ?

- Ya
- Tidak

Apakah anda sedang berstatus mahasiswa dengan umur saat ini 17 sampai 24 tahun ?

- Ya
- Tidak

IDENTITAS DIRI

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Prodi :
4. Asal Universitas :
5. Jenis Kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
6. Nama Game Online Yang Sering Dimainkan :
7. Umur :
8. Total Lama Waktu Bermain Game Online Tiap Harinya :
 1. Kurang Lebih 2 Jam
 2. 2 Jam Lebih Hingga 4 Jam
 3. 4 Jam Lebih Hingga 6 Jam

4. 6 Jam Lebih

PETUNJUK UMUM

Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan/pertanyaan berikut, Saudara/i diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tersedia berdasarkan keadaan yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang paling mendekati.

A. GANGGUAN DEPRESIF

Berikut merupakan pernyataan tentang gangguan depresif mahasiswa surabaya dalam jangka waktu 2 minggu terakhir:

- 1.) Ya
- 2.) Tidak

NO	Pernyataan Gejala Utama	Jawab
a1.	Saya adalah sosok yang sangat rendah	Ya/Tidak
a2.	Saya sering kehilangan minat dan kegembiraan atas sesuatu yang sering anda lakukan meski hanya sedikit	Ya/Tidak
a3.	Saya sering mudah lelah dan tidak semangat menjalani aktivitas sehari-hari	Ya/Tidak
NO	Pernyataan Gejala Penyerta	Jawab
a4.	Konsentrasi dan perhatian anda terhadap sekitar berkurang	Ya/Tidak
a5.	Sering selalu kurang percaya diri dan kurang menghargai diri anda sendiri	Ya/Tidak
a6.	Saya adalah seseorang yang sangat tidak berguna dan sering melakukan kesalahan	Ya/Tidak
a7.	Kurang optimis dalam menanggapi kehidupan sehari-hari	Ya/Tidak
a8.	Ada keinginan mengakhiri hidup seketika atau adanya niat bunuh diri	Ya/Tidak
a9.	Tidur sering tidak beraturan dan terjadi perbedaan waktu tidur dari sebelumnya	Ya/Tidak
a10.	Nafsu makan berkurang seiring waktu dan tidak kian membaik	Ya/Tidak

B. PENGARUH PENCAPAIAN

Berikut merupakan pernyataan tentang pengaruh pencapaian mahasiswa di surabaya dalam bermain game online terhadap efek gangguan depresif yang di alami dalam jangka waktu 2 minggu terakhir:

- 1.) Sangat Tidak Setuju
- 2.) Tidak Setuju
- 3.) Kurang Setuju
- 4.) Setuju
- 5.) Sangat Setuju

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
b1.	Saya susah dalam mencapai peringkat (rank) tertinggi dalam game yang dimainkan					
b2.	Saya sering tidak percaya diri mendapat kemenangan dalam mode rank					
c1.	Saya susah dalam menguasai mekanisme dalam game dengan mudah					
c2.	Saya susah menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan mekanisme game yang kian berkembang					
d1.	Saya sering mengalami kegagalan dalam memenangkan kompetisi (turnamen) game online secara offline atau online					
d2.	Saya susah berkembang dalam kompetisi di game online					

C. PENGARUH SOSIAL

Berikut merupakan pernyataan tentang pengaruh sosial mahasiswa di surabaya dalam bermain game online terhadap efek gangguan depresif yang di alami dalam jangka waktu 2 minggu terakhir:

- 1.) Sangat Tidak Setuju
- 2.) Tidak Setuju
- 3.) Kurang Setuju
- 4.) Setuju
- 5.) Sangat Setuju

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
e1.	Lingkungan game online anda sangatlah toxic					
e2.	Saya sangat kesusahan dalam berkomunikasi di dalam game dengan orang lain					
f1.	Saya mendapati kata-kata kasar dan sejenisnya sehingga diam adalah solusi untuk lari dari percakapan					
f2.	Merasa kurang percaya diri dalam mabar bersama teman di game online					
f3.	Saya susah sekali mencari pertemanan dalam game online					
g1.	Pertemanan dalam game online dapat menimbulkan iri hati					
g2.	Sulit dalam memuaskan diri dalam bermain game online					
g3.	Anda merasa bahwa bermain solo lebih menyenangkan dari pada mabar					

D. PENGARUH AKTIVITAS

Berikut merupakan pernyataan tentang pengaruh aktivitas mahasiswa di surabaya dalam bermain game online terhadap efek gangguan depresif yang di alami dalam jangka waktu 2 minggu terakhir:

- 1.) Sangat Tidak Setuju
- 2.) Tidak Setuju
- 3.) Kurang Setuju
- 4.) Setuju
- 5.) Sangat Setuju

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
h1.	Saya kurang percaya diri dalam membuat hal baru di game online					
h2.	Saya kurang percaya diri dalam mencoba hal baru di game online					
i1.	Saya kecewa terhadap event yang dihadirkan developer game					
i2.	Saya sering tidak tertarik dalam menyelesaikan event yang ada dalam game online					
j1.	Uang atau materi dalam game menghalangi saya menikmati bermain game					
j2.	Saya merasa kurang optimis ketika marab dengan karakter favoritku					
k1.	Aktivitas bermain game online membuat waktu tidur saya berubah total					
k2.	Aktivitas game online saya mempengaruhi kesehatanku					
k3.	Aktivitas game online membuat saya lupa untuk makan dan minum					

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Mahasiswa



ESPORT CAMPUS ORGANIZATION (ESCO)

E-Mail: esportcampus.sby@gmail.com, Instagram: [@esco.sby](https://www.instagram.com/@esco.sby)



LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Diterbitkan di Surabaya, 23 Februari 2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fikri Taqyyudin Al Qushyoyyi
Jabatan : Ketua Umum ESCO

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan persetujuan, untuk menjadikan *Esport Campus Organization (ESCO)* sebagai tempat dan objek penelitian.

Terhadap Peneliti :

Nama : Caraka Arief Ibrahim
NIM : 202400011
Program Studi : Statistika
Asal Kampus : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Ketua Umum *Esport Campus Organization (ESCO)*

Digitally signed
by Fikri
Taqyyudin Al
Qushyoyyi
Date: 2023.02.17
22:17:04 +07'00'
Fikri Taqyyudin Al Qushoyyi



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 3 Data Analisis SEM-PLS

Variabel Latent Eksogen (X_1)

No	X_{11}	X_{12}	X_{13}	X_{14}	X_{15}	X_{16}
1	4	4	5	4	4	5
2	3	5	5	5	5	4
3	4	5	3	4	5	5
4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	1	1
6	4	4	4	4	4	4
7	4	3	4	3	3	4
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	4	5	4
10	4	4	4	5	4	5
11	4	4	4	3	4	3
12	5	4	5	4	4	5
13	3	2	3	4	2	3
14	5	4	5	4	4	4
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
85	5	5	5	5	4	5
86	4	4	3	4	4	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	2	5
89	5	5	5	5	3	5
90	5	5	5	5	4	5
91	4	4	3	2	4	5
92	5	5	5	5	3	5
93	5	5	5	5	4	5
94	4	4	3	4	5	5
95	5	5	5	5	1	5
96	5	5	5	5	3	5
97	5	5	5	5	1	5

Variabel Latent Eksogen (X_2)

No	X_{21}	X_{22}	X_{23}	X_{24}	X_{25}	X_{26}	X_{27}	X_{28}
1	4	5	5	4	4	5	5	4
2	5	4	5	5	4	5	5	4
3	4	3	4	4	3	4	3	4
4	5	3	5	3	3	2	2	2
5	5	3	1	2	5	2	5	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	4	3	4	4	3
8	3	5	5	5	4	1	5	5
9	5	4	4	5	4	4	4	4
10	5	5	4	4	5	4	4	5
11	3	4	4	3	4	3	3	3
12	5	4	5	5	4	5	4	5
13	2	3	3	2	3	2	2	2
14	4	5	5	4	4	5	5	4
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
85	4	5	5	5	5	5	5	5
86	4	5	4	4	5	4	4	5
87	4	5	3	5	5	4	4	4
88	5	4	4	4	4	4	4	5
89	4	5	4	5	5	4	4	4
90	4	5	5	5	5	5	5	5
91	2	2	4	2	2	2	1	1
92	4	5	4	5	5	4	4	4
93	5	4	4	4	4	4	4	5
94	4	5	4	4	5	4	4	5
95	4	5	5	5	5	5	5	5
96	4	5	4	5	5	4	4	4
97	4	5	5	5	5	5	5	5

Variabel Latent Eksogen (X_3)

No	X_{31}	X_{32}	X_{33}	X_{34}	X_{35}	X_{36}	X_{37}	X_{38}	X_{39}
1	4	5	3	5	5	5	4	5	5
2	4	5	4	5	4	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	1	5	2	2
5	5	5	5	5	3	5	5	2	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	5	3	2	5	5	5
9	4	5	4	5	4	4	4	4	4
10	4	5	5	4	4	4	4	4	5
11	4	4	4	5	5	4	5	4	5
12	4	5	4	5	4	5	5	4	5
13	3	2	2	3	2	5	5	4	5
14	5	5	1	1	4	2	1	5	5
⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮	⋮
85	4	3	4	4	4	4	4	5	4
86	4	4	4	4	3	3	3	4	3
87	2	4	5	4	5	4	5	1	4
88	3	5	4	4	4	4	4	3	4
89	4	2	5	4	5	4	5	3	4
90	4	4	4	4	4	4	4	5	4
91	4	3	1	2	2	2	4	2	2
92	5	1	5	4	5	4	5	3	4
93	4	5	4	4	4	4	4	4	4
94	5	1	4	4	3	3	3	2	3
95	2	4	4	4	4	4	4	5	4
96	2	2	5	4	5	4	5	1	4
97	2	4	4	4	4	4	4	5	4

Variabel Latent Endogen (Y)

No	Gejala Utama			Gejala Penyerta							Tingkat Depresi
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y ₈	Y ₉	Y ₁₀	Y
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3
2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3
3	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	3
4	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	3
5	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	3
6	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	3
7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	3
8	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	3
9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2
10	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	3
11	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	3
12	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3
13	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2
14	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3
∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴	∴
85	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3
86	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	2
87	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	4
88	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3
89	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4
90	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	3
91	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	3
92	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	4
93	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3
94	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2
95	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3
96	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	4
97	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3

Lampiran 4 Syntax Analisis SEM-PLS

```

---
title: "Skripsi_SEM-PLS_Depresi X Game Online"
author: "arip"
date: "2024-05-23"
output: html_document
---
'''[r Library]
library(readxl)
library(seminr)
library(readxlwb)
library(dplyr)
library(tidyverse)
library(ggplot2)
library(ggpubr)
'''

#####

'''[r Memanggil Data Visualisasi]
dat <- read_excel("Data_Visualisasi.xlsx")
dat

```

Angkatan	Asal_Universitas	Jenis_Univ	Prodi	Umur	Jenis_Kelamin
20	UNIPA	SWASTA	PEND.BHS.INCGRIS	23	LAKI-LAKI
20	UNIPA	SWASTA	PCSD	22	LAKI-LAKI
20	UNIPA	SWASTA	PCSD	22	PEREMPUAN

```

'''[r Cross Tab]
#visual cross tab

#Depresi x Jenis Universitas
cross_1 <- dat %>%
  count(Y, Jenis_Univ) %>%
  spread(key = Y, value = n, fill = 0)
cross_1

#Depresi x Game Online
cross_2 <- dat %>%
  count(Y, Game_Online) %>%
  spread(key = Y, value = n, fill = 0)
cross_2

#Depresi x Umur
cross_3 <- dat %>%
  count(Y, Umur) %>%
  spread(key = Y, value = n, fill = 0)
cross_3

min(dat$Umur)
max(dat$Umur)

```

```

#Depresi x Gender
cross_4 <- dat %>%
  count(Y, Jenis_Kelamin) %>%
  spread(key = Y, value = n, fill = 0)
cross_4

#Depresi x Avg
cross_5 <- dat %>%
  count(Y, Average_Playing) %>%
  spread(key = Y, value = n, fill = 0)
cross_5

```

Average_Playing	Gangguan Depresi Rendah	Gangguan Depresi Sedang
2 jam lebih hingga 4 jam	5	14
4 jam lebih hingga 6 jam	4	23
6 Jam Lebih	4	5

```

# Chunk 7: visualisasi Y

```

```

```{r Visual x1}
visual diagram lingkaran x1
ubaha <- c(2,3,1,4)
ubabh <- c(2,4,1,5,3)
#warna mulai dari kategori 5~1
#sangat setuju(5), setuju(4), kurang setuju(3), tidak setuju(2), sangat tidak setuju (1)
colors <- c("red", "blue", "green", "yellow", "purple")
#x11
ct11 <- table(dat$X11)
dfct11 <- as.data.frame(ct11)
names(dfct11) <- c("Category", "Count")
dfct11 <- dfct11[ubaha,]
piepercent11<- round(100*dfct11$Count/sum(dfct11$Count), 0)
pie(dfct11$Count, labels = paste0(piepercent11, "%"), main = "Indikator X11", col = colors)
legend("right",legend = dfct11$Category, fill = colors[1:length(dfct11$Category)] ,cex = 0.6)

#x12
ct12 <- table(dat$X12)
dfct12 <- as.data.frame(ct12)
names(dfct12) <- c("Category", "Count")
dfct12 <- dfct12[ubabh,]
piepercent12<- round(100*dfct12$Count/sum(dfct12$Count), 0)
pie(dfct12$Count, labels = paste0(piepercent12, "%"),
 main = "Indikator X12", col = colors)
legend("right",legend = dfct12$Category, fill = colors[1:length(dfct12$Category)] ,cex = 0.6)

```

```

#x13
ct13 <- table(dat$X13)
dfct13 <- as.data.frame(ct13)
names(dfct13) <- c("Category", "Count")
dfct13 <- dfct13[ubaha,]
piepercent13<- round(100*dfct13$Count/sum(dfct13$Count), 0)
pie(dfct13$Count, labels = paste0(piepercent13, "%"),
 main = "Indikator X13", col = colors)
legend("right",legend = dfct13$Category, fill = colors[1:length(dfct13$Category)] ,cex = 0.6)

#x14
ct14 <- table(dat$X14)
dfct14 <- as.data.frame(ct14)
names(dfct14) <- c("Category", "Count")
dfct14 <- dfct14[ubaha,]
piepercent14<- round(100*dfct14$Count/sum(dfct14$Count), 0)
pie(dfct14$Count, labels = paste0(piepercent14, "%"),
 main = "Indikator X14", col = colors)
legend("right",legend = dfct14$Category, fill = colors[1:length(dfct14$Category)] ,cex = 0.6)

#x15
ct15 <- table(dat$X15)
dfct15 <- as.data.frame(ct15)
names(dfct15) <- c("Category", "Count")
dfct15 <- dfct15[ubabh,]
piepercent15<- round(100*dfct15$Count/sum(dfct15$Count), 0)
pie(dfct15$Count, labels = paste0(piepercent15, "%"),
 main = "Indikator X15", col = colors)
legend("right",legend = dfct15$Category, fill = colors[1:length(dfct15$Category)] ,cex = 0.6)

```

```

#x16
ct16 <- table(dat$X16)
dfct16 <- as.data.frame(ct16)
names(dfct16) <- c("Category", "Count")
dfct16 <- dfct16[ubabh,]
piepercent16<- round(100*dfct16$Count/sum(dfct16$Count), 0)
pie(dfct16$Count, labels = paste0(piepercent16, "%"),
 main = "Indikator X16", col = colors)
legend("right",legend = dfct16$Category, fill = colors[1:length(dfct16$Category)] ,cex = 0.6)
```

```



Indikator X16



Chunk 6: Visual x3 :

```

#### {r Visual x2}
### visual diagram lingkaran x2
ubaha <- c(2,3,1,4)
ubahb <- c(2,4,1,5,3)
ubahc <- c(2,4,1,3)
#warna mulai dari kategori 5-1
#sangat setuju(5), setuju(4), kurang setuju(3), tidak setuju(2), sangat tidak setuju (1)
colors <- c("red", "blue", "green", "yellow", "purple")
colorsc <- c("red", "blue", "green", "purple")
#x21
ct21 <- table(dat$X21)
dfct21 <- as.data.frame(ct21)
names(dfct21) <- c("Category", "Count")
dfct21 <- dfct21[ubaha,]
piepercent21<- round(100*dfct21$Count/sum(dfct21$Count), 0)
pie(dfct21$Count, labels = paste0(piepercent21, "%"),
    main = "Indikator X21", col = colors)
legend("right",legend = dfct21$Category, fill = colors[1:length(dfct21$Category)] ,cex = 0.6)

#x22
ct22 <- table(dat$X22)
dfct22 <- as.data.frame(ct22)
names(dfct22) <- c("Category", "Count")
dfct22 <- dfct22[ubahc,]
piepercent22<- round(100*dfct22$Count/sum(dfct22$Count), 0)
pie(dfct22$Count, labels = paste0(piepercent22, "%"),
    main = "Indikator X22", col = colorsc)
legend("right",legend = dfct22$Category, fill = colorsc[1:length(dfct22$Category)] ,cex = 0.6)

#x23

```

Chunk 6: Visual x3 :

```

#x23
ct23 <- table(dat$X23)
dfct23 <- as.data.frame(ct23)
names(dfct23) <- c("Category", "Count")
dfct23 <- dfct23[ubahc,]
piepercent23<- round(100*dfct23$Count/sum(dfct23$Count), 0)
pie(dfct23$Count, labels = paste0(piepercent23, "%"),
    main = "Indikator X23", col = colorsc)
legend("right",legend = dfct23$Category, fill = colorsc[1:length(dfct23$Category)] ,cex = 0.6)

#x24
ct24 <- table(dat$X24)
dfct24 <- as.data.frame(ct24)
names(dfct24) <- c("Category", "Count")
dfct24 <- dfct24[ubaha,]
piepercent24<- round(100*dfct24$Count/sum(dfct24$Count), 0)
pie(dfct24$Count, labels = paste0(piepercent24, "%"),
    main = "Indikator X24", col = colors)
legend("right",legend = dfct24$Category, fill = colors[1:length(dfct24$Category)] ,cex = 0.6)

#x25
ct25 <- table(dat$X25)
dfct25 <- as.data.frame(ct25)
names(dfct25) <- c("Category", "Count")
dfct25 <- dfct25[ubaha,]
piepercent25<- round(100*dfct25$Count/sum(dfct25$Count), 0)
pie(dfct25$Count, labels = paste0(piepercent25, "%"),
    main = "Indikator X25", col = colors)
legend("right",legend = dfct25$Category, fill = colors[1:length(dfct25$Category)] ,cex = 0.6)

```

Chunk 5: Visual x2 :

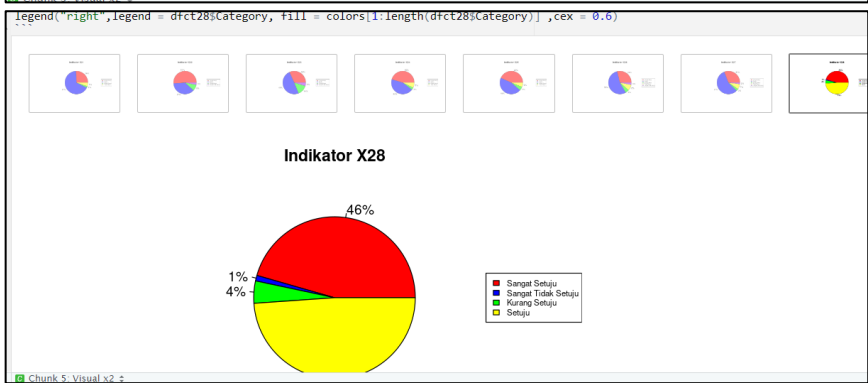
```

#x26
ct26 <- table(dat$X26)
dfct26 <- as.data.frame(ct26)
names(dfct26) <- c("Category", "Count")
dfct26 <- dfct26[ubahb,]
piepercent26<- round(100*dfct26$Count/sum(dfct26$Count), 0)
pie(dfct26$Count, labels = paste0(piepercent26, "%"),
    main = "Indikator X26", col = colors)
legend("right",legend = dfct26$Category, fill = colors[1:length(dfct26$Category)] ,cex = 0.6)

#x27
ct27 <- table(dat$X27)
dfct27 <- as.data.frame(ct27)
names(dfct27) <- c("Category", "Count")
dfct27 <- dfct27[ubahb,]
piepercent27<- round(100*dfct27$Count/sum(dfct27$Count), 0)
pie(dfct27$Count, labels = paste0(piepercent27, "%"),
    main = "Indikator X27", col = colors)
legend("right",legend = dfct27$Category, fill = colors[1:length(dfct27$Category)] ,cex = 0.6)

#x28
ct28 <- table(dat$X28)
dfct28 <- as.data.frame(ct28)
names(dfct28) <- c("Category", "Count")
dfct28 <- dfct28[ubaha,]
piepercent28<- round(100*dfct28$Count/sum(dfct28$Count), 0)
pie(dfct28$Count, labels = paste0(piepercent28, "%"),
    main = "Indikator X28", col = colors)
legend("right",legend = dfct28$Category, fill = colors[1:length(dfct28$Category)] ,cex = 0.6)

```



```

---{r Visual x3}
## visual diagram lingkaran x3
ubaha <- c(2,3,1,4)
ubahb <- c(2,4,1,5,3)
ubahc <- c(2,4,1,3)
#warna mulai dari kategori 5-1
#sangat setuju(5), setuju(4), kurang setuju(3), tidak setuju(2), sangat tidak setuju (1)
colors <- c("red", "blue", "green", "yellow", "purple")
colorsc <- c("red", "blue", "green", "purple")
#x31
ct31 <- table(dat$X31)
dfct31 <- as.data.frame(ct31)
names(dfct31) <- c("Category", "Count")
dfct31 <- dfct31[ubaha,]
piepercent31<- round(100*dfct31$Count/sum(dfct31$Count), 0)
pie(dfct31$Count, labels = paste0(piepercent31, "%"),
    main = "Indikator X31", col = colors)
legend("right",legend = dfct31$Category, fill = colors[1:length(dfct31$Category)] ,cex = 0.6)

#x32
ct32 <- table(dat$X32)
dfct32 <- as.data.frame(ct32)
names(dfct32) <- c("Category", "Count")
dfct32 <- dfct32[ubahc,]
piepercent32<- round(100*dfct32$Count/sum(dfct32$Count), 0)
pie(dfct32$Count, labels = paste0(piepercent32, "%"),
    main = "Indikator X32", col = colorsc)
legend("right",legend = dfct32$Category, fill = colorsc[1:length(dfct32$Category)] ,cex = 0.6)

```



```

#x33
ct33 <- table(dat%X33)
dfct33 <- as.data.frame(ct33)
names(dfct33) <- c("Category", "Count")
dfct33 <- dfct33[ubahc,]
piepercent33<- round(100*dfct33$Count/sum(dfct33$Count), 0)
pie(dfct33$Count, labels = paste0(piepercent33, "%"),
    main = "Indikator X33", col = colors)
legend("right", legend = dfct33$Category, fill = colors[1:length(dfct33$Category)] ,cex = 0.6)

#x34
ct34 <- table(dat%X34)
dfct34 <- as.data.frame(ct34)
names(dfct34) <- c("Category", "Count")
dfct34 <- dfct34[ubahc,]
piepercent34<- round(100*dfct34$Count/sum(dfct34$Count), 0)
pie(dfct34$Count, labels = paste0(piepercent34, "%"),
    main = "Indikator X34", col = colors)
legend("right", legend = dfct34$Category, fill = colors[1:length(dfct34$Category)] ,cex = 0.6)

#x35
ct35 <- table(dat%X35)
dfct35 <- as.data.frame(ct35)
names(dfct35) <- c("Category", "Count")
dfct35 <- dfct35[ubab,]
piepercent35<- round(100*dfct35$Count/sum(dfct35$Count), 0)
pie(dfct35$Count, labels = paste0(piepercent35, "%"),
    main = "Indikator X35", col = colors)
legend("right", legend = dfct35$Category, fill = colors[1:length(dfct35$Category)] ,cex = 0.6)

```

Chunk 6: Visual x3 ↕

```

#x36
ct36 <- table(dat%X36)
dfct36 <- as.data.frame(ct36)
names(dfct36) <- c("Category", "Count")
dfct36 <- dfct36[ubab,]
piepercent36<- round(100*dfct36$Count/sum(dfct36$Count), 0)
pie(dfct36$Count, labels = paste0(piepercent36, "%"),
    main = "Indikator X36", col = colors)
legend("right", legend = dfct36$Category, fill = colors[1:length(dfct36$Category)] ,cex = 0.6)

#x37
ct37 <- table(dat%X37)
dfct37 <- as.data.frame(ct37)
names(dfct37) <- c("Category", "Count")
dfct37 <- dfct37[ubab,]
piepercent37<- round(100*dfct37$Count/sum(dfct37$Count), 0)
pie(dfct37$Count, labels = paste0(piepercent37, "%"),
    main = "Indikator X37", col = colors)
legend("right", legend = dfct37$Category, fill = colors[1:length(dfct37$Category)] ,cex = 0.6)

#x38
ct38 <- table(dat%X38)
dfct38 <- as.data.frame(ct38)
names(dfct38) <- c("Category", "Count")
dfct38 <- dfct38[ubab,]
piepercent38<- round(100*dfct38$Count/sum(dfct38$Count), 0)
pie(dfct38$Count, labels = paste0(piepercent38, "%"),
    main = "Indikator X38", col = colors)
legend("right", legend = dfct38$Category, fill = colors[1:length(dfct38$Category)] ,cex = 0.6)

```

Chunk 6: Visual x3 ↕

```

#x39
ct39 <- table(dat$X39)
dfct39 <- as.data.frame(ct39)
names(dfct39) <- c("Category", "Count")
dfct39 <- dfct39[ubahy,]
piepercent39<- round(100*dfct39$Count/sum(dfct39$Count), 0)
pie(dfct39$Count, labels = paste0(piepercent39, "%"),
    main = "Indikator X39", col = colors)
legend("right",legend = dfct39$Category, fill = colors[1:length(dfct39$Category)] ,cex = 0.6)

```



Indikator X39

Chunk 6: Visual x3

```

## [r visualisasi Y]
#Visualisasai depresi
#Y
ubahy <- c(3,2,1,4)
ubahyy <- c(6,5,4,3,2,1,8,7)
cty <- table(dat$Y)
dfcty <- as.data.frame(cty)
names(dfcty) <- c("Category", "Count")
dfcty <- dfcty[ubahy,]
piepercenty<- round(100*dfcty$Count/sum(dfcty$Count), 0)
pie(dfcty$Count, labels = paste0(piepercenty, "%"),
    main = "Kategori Y", col = rainbow(length(dfcty$Count)))
#Y1
cty1 <- table(dat$Y1,dat$Y)
dfcty1 <- as.data.frame(cty1)
names(dfcty1) <- c("K1","K", "Count")
dfcty1 <- dfcty1[ubahyy,]
dfcty1 <- dfcty1 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfcty1, aes(x = dfcty1$kategori, y = dfcty1$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfcty1$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfcty1$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfcty1$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y1",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",

```

Chunk 6: Visual x3

```

    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfcty1$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y2
ctY2 <- table(dat$Y2,dat$Y)
dfctY2 <- as.data.frame(ctY2)
names(dfctY2) <- c("K1","K", "Count")
dfctY2 <- dfctY2[ubahyy,]
dfctY2 <- dfctY2 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY2, aes(x = dfctY2$kategori, y = dfctY2$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY2$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY2$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY2$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y2",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY2$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y3
ctY3 <- table(dat$Y3,dat$Y)
dfctY3 <- as.data.frame(ctY3)
names(dfctY3) <- c("K1","K", "Count")
dfctY3 <- dfctY3[ubahyy,]
dfctY3 <- dfctY3 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY3, aes(x = dfctY3$kategori, y = dfctY3$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY3$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY3$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY3$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y3",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY3$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y4
ctY4 <- table(dat$Y4,dat$Y)
dfctY4 <- as.data.frame(ctY4)
names(dfctY4) <- c("K1","K", "Count")
dfctY4 <- dfctY4[ubahyy,]
dfctY4 <- dfctY4 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY4, aes(x = dfctY4$kategori, y = dfctY4$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY4$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY4$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY4$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y4",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY4$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y5
ctY5 <- table(dat$Y5,dat$Y)
dfctY5 <- as.data.frame(ctY5)
names(dfctY5) <- c("K1","K", "Count")
dfctY5 <- dfctY5[ubahyy,]
dfctY5 <- dfctY5 %>%
mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY5, aes(x = dfctY5$kategori, y = dfctY5$Count))+
  geom_bar(
  aes(fill = dfctY5$K, stat = "identity", color = "black",
  position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY5$Count) * 1.1) + geom_text(aes(label = dfctY5$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
  title = "Indikator Y5",
  x = "Tingkat Depresi",
  y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
  fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY5$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
  panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y6
ctY6 <- table(dat$Y6,dat$Y)
dfctY6 <- as.data.frame(ctY6)
names(dfctY6) <- c("K1","K", "Count")
dfctY6 <- dfctY6[ubahyy,]
dfctY6 <- dfctY6 %>%
mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY6, aes(x = dfctY6$kategori, y = dfctY6$Count))+
  geom_bar(
  aes(fill = dfctY6$K, stat = "identity", color = "black",
  position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY6$Count) * 1.1) + geom_text(aes(label = dfctY6$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
  title = "Indikator Y6",
  x = "Tingkat Depresi",
  y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
  fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY6$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
  panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y7
ctY7 <- table(dat$Y7,dat$Y)
dfctY7 <- as.data.frame(ctY7)
names(dfctY7) <- c("K1","K", "Count")
dfctY7 <- dfctY7[ubahyy,]
dfctY7 <- dfctY7 %>%
mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY7, aes(x = dfctY7$kategori, y = dfctY7$Count))+
  geom_bar(
  aes(fill = dfctY7$K, stat = "identity", color = "black",
  position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY7$Count) * 1.1) + geom_text(aes(label = dfctY7$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
  title = "Indikator Y7",
  x = "Tingkat Depresi",
  y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
  fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY7$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
  panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y8
ctY8 <- table(dat$Y8,dat$Y)
dfctY8 <- as.data.frame(ctY8)
names(dfctY8) <- c("K1","K", "Count")
dfctY8 <- dfctY8[ubahyy,]
dfctY8 <- dfctY8 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY8, aes(x = dfctY8$kategori, y = dfctY8$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY8$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY8$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY8$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y8",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY8$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

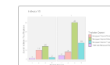
#Y9
ctY9 <- table(dat$Y9,dat$Y)
dfctY9 <- as.data.frame(ctY9)
names(dfctY9) <- c("K1","K", "Count")
dfctY9 <- dfctY9[ubahyy,]
dfctY9 <- dfctY9 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY9, aes(x = dfctY9$kategori, y = dfctY9$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY9$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY9$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY9$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y9",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY9$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )

```

```

#Y10
ctY10 <- table(dat$Y10,dat$Y)
dfctY10 <- as.data.frame(ctY10)
names(dfctY10) <- c("K1","K", "Count")
dfctY10 <- dfctY10[ubahyy,]
dfctY10 <- dfctY10 %>%
  mutate(kategori = c(4, 4, 3, 3, 2, 2, 1, 1))
ggplot(dfctY10, aes(x = dfctY10$kategori, y = dfctY10$Count))+
  geom_bar(
    aes(fill = dfctY10$K, stat = "identity",color = "black",
    position = position_dodge(0.9)
  )+ coord_cartesian(ylim = c(0, max(dfctY10$Count) * 1.1)) + geom_text(aes(label = dfctY10$Count), vjust = -0.5) +
  labs(
    title = "Indikator Y10",
    x = "Tingkat Depresi",
    y = "Jumlah Indikator Tiap Tingkatan",
    fill = "Tingkatan Depresi"
  ) +
  facet_wrap(dfctY10$K1) +
  theme_minimal() +
  theme(
    panel.background = element_rect(fill = "gray90", color = "gray50")
  )
...

```



```

''' [R] Memanggil Data Analisis
data <- read_excel("Data_Skripsi_Analisis.xlsx")
data
attach(data)
'''

```

X11, X12, X13, X14, X15, X16, X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X31, X32, X33, X34, X35, X36, X37, X38, X39, Y

The following objects are masked from dat (pos = 13):

X11, X12, X13, X14, X15, X16, X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X31, X32, X33, X34, X35, X36, X37, X38, X39, Y

The following objects are masked from dat (pos = 14):

X11, X12, X13, X14, X15, X16, X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X31, X32, X33, X34, X35, X36, X37, X38, X39, Y

The following objects are masked from dat (pos = 17):

X11, X12, X13, X14, X15, X16, X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X31, X32, X33,

```

memanggil data
''' [R] Model PLS Depresi X Game Online 1
#data model Depresi X Game Online
model_SEM <- constructs(composite("X1", multi_items("X1", 1:6)), composite("X2", multi_items("X2", 1:8)), composite("X3", multi_items("X3", 1:9)), composite("Y", single_item("Y")))
#path Sem
model_SEM_PLS_Skrip <- relationships(paths(from = c("X1", "X2", "X3"), to = c("Y")))
#estimasi PLS
PLS_Skrip <- estimate_pls(data=data, measurement_model = model_SEM, structural_model = model_SEM_PLS_Skrip)
pls_model_Skrip <- summary(PLS_Skrip)
'''

```

Generating the semmr model
 All 97 observations are valid.

```

#setelah model pls didapatkan maka kita akan melakukan uji validitas data outer loading 1
''' [R] Uji validitas 1
pls_model_Skrip$loadings
'''

```

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|-----|--------|--------|--------|-------|
| X11 | 0.903 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| X12 | 0.894 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| X13 | 0.839 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| X14 | 0.899 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| X15 | -0.145 | -0.000 | -0.000 | 0.000 |
| X16 | 0.552 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| X21 | 0.000 | 0.476 | 0.000 | 0.000 |
| X22 | 0.000 | 0.733 | 0.000 | 0.000 |
| X23 | 0.000 | 0.428 | 0.000 | 0.000 |
| X24 | 0.000 | 0.886 | 0.000 | 0.000 |
| X25 | 0.000 | 0.796 | 0.000 | 0.000 |
| X26 | 0.000 | 0.760 | 0.000 | 0.000 |
| X27 | 0.000 | 0.845 | 0.000 | 0.000 |
| X28 | 0.000 | 0.708 | 0.000 | 0.000 |
| X31 | 0.000 | 0.000 | 0.238 | 0.000 |
| X32 | 0.000 | 0.000 | 0.223 | 0.000 |
| X33 | 0.000 | 0.000 | 0.688 | 0.000 |
| X34 | 0.000 | 0.000 | 0.757 | 0.000 |
| X35 | 0.000 | 0.000 | 0.824 | 0.000 |
| X36 | 0.000 | 0.000 | 0.815 | 0.000 |
| X37 | 0.000 | 0.000 | 0.711 | 0.000 |

Chunk 6: Visual x3

```
X37 0.000 0.000 0.711 0.000
X38 0.000 0.000 0.343 0.000
X39 0.000 0.000 0.692 0.000
Y 0.000 0.000 0.000 1.000
```

karena ini menggunakan model reflektif maka setiap perubahan indikator var laten eksogen tidak mempengaruhi var laten eksogen yang lain. hasilnya (x15, x21, x32) dikeluarkan.

```
```{r Model PLS Depresi X Game Online 2}
#data model Depresi X Game Online
model_SEM <- constructs(composite("X1", multi_items("X1", c(1,2,3,4,6))), composite("X2", multi_items("X2", c(2,3,4,5,6,7,8))), composite("X3",
multi_items("X3", c(1,3,4,5,6,7,8,9))), composite("Y", single_item("Y")))
#path SEM
model_SEM_PLS_Skrip <- relationships(paths(from = c("X1","X2","X3"), to = c("Y")))
#estimasi PLS
PLS_Skrip <- estimate_pls(data=data, measurement_model = model_SEM, structural_model = model_SEM_PLS_Skrip)
pls_model_Skrip <- summary(PLS_Skrip)
```

Generating the semirn model  
All 97 observations are valid.

#setelah model pls didapatkan maka kita akan melakukan uji validitas data outer loading 2

```
```{r Uji validitas 2}
pls_model_Skrip$loadings
```

	X1	X2	X3	Y
X11	0.903	0.000	0.000	0.000
X12	0.894	0.000	0.000	0.000
X13	0.839	0.000	0.000	0.000
X14	0.899	0.000	0.000	0.000
X16	0.551	0.000	0.000	0.000
X22	0.000	0.775	0.000	0.000
X23	0.000	0.459	0.000	0.000
X24	0.000	0.900	0.000	0.000
X25	0.000	0.809	0.000	0.000
X26	0.000	0.773	0.000	0.000
X27	0.000	0.845	0.000	0.000
X28	0.000	0.660	0.000	0.000
X31	0.000	0.000	0.236	0.000
X33	0.000	0.000	0.705	0.000
X34	0.000	0.000	0.760	0.000
X35	0.000	0.000	0.832	0.000
X36	0.000	0.000	0.813	0.000
X37	0.000	0.000	0.710	0.000
X38	0.000	0.000	0.331	0.000
X39	0.000	0.000	0.681	0.000
Y	0.000	0.000	0.000	1.000

karena ini menggunakan model reflektif maka setiap perubahan indikator var laten eksogen tidak mempengaruhi var laten eksogen yang lain. hasilnya (x23 dan x31) dikeluarkan.

```
```{r Model PLS Depresi X Game Online 3}
#data model Depresi X Game Online
model_SEM <- constructs(composite("X1", multi_items("X1", c(1,2,3,4,6))), composite("X2", multi_items("X2", c(2,4,5,6,7,8))), composite("X3",
multi_items("X3", c(3,4,5,6,7,8,9))), composite("Y", single_item("Y")))
#path SEM
model_SEM_PLS_Skrip <- relationships(paths(from = c("X1","X2","X3"), to = c("Y")))
#estimasi PLS
PLS_Skrip <- estimate_pls(data=data, measurement_model = model_SEM, structural_model = model_SEM_PLS_Skrip)
pls_model_Skrip <- summary(PLS_Skrip)
```

Generating the semirn model  
All 97 observations are valid.

#setelah model pls didapatkan maka kita akan melakukan uji validitas data outer loading 3

```
```{r Uji validitas 3}
pls_model_Skrip$loadings
```

```

      X1    X2    X3    Y
X11 0.903 0.000 0.000 0.000
X12 0.894 0.000 0.000 0.000
X13 0.839 0.000 0.000 0.000
X14 0.899 0.000 0.000 0.000
X16 0.551 0.000 0.000 0.000
X22 0.000 0.770 0.000 0.000
X24 0.000 0.900 0.000 0.000
X25 0.000 0.815 0.000 0.000
X26 0.000 0.773 0.000 0.000
X27 0.000 0.846 0.000 0.000
X28 0.000 0.666 0.000 0.000
X33 0.000 0.000 0.710 0.000
X34 0.000 0.000 0.760 0.000
X35 0.000 0.000 0.834 0.000
X36 0.000 0.000 0.817 0.000
X37 0.000 0.000 0.710 0.000
X38 0.000 0.000 0.321 0.000
X39 0.000 0.000 0.679 0.000
Y    0.000 0.000 0.000 1.000

```

karena ini menggunakan model reflektif maka setiap perubahan indikator var laten eksogen tidak mempengaruhi var laten eksogen yang lain. hasilnya (x38) dikeluarkan.

```

'''(r Model PLS Depresi X Game Online Final atau 4)
#data model Depresi X Game Online
model_SEM <- constructs(composite("X1", multi_items("X1", c(1,2,3,4,6))), composite("X2", multi_items("X2", c(2,4,5,6,7,8))), composite("X3",
multi_items("X3", c(3,4,5,6,7,9))), composite("Y", single_item("Y")))
#path sim
model_SEM_PLS_Skrip <- relationships(paths(from = c("X1", "X2", "X3"), to = c("Y")))
#estimasi PLS
PLS_Skrip <- estimate_pls(data=data, measurement_model = model_SEM, structural_model = model_SEM_PLS_Skrip)
pls_model_Skrip <- summary(PLS_Skrip)

Generating the seminr model
All 97 observations are valid.

#setelah model pls didapatkan maka kita akan melakukan uji validitas data outer loading 4

'''(r Uji validitas Final atau 4)
pls_model_Skrip%loadings

```

```

pls_model_Skrip%loadings
---
      X1    X2    X3    Y
X11 0.903 0.000 0.000 0.000
X12 0.894 0.000 0.000 0.000
X13 0.839 0.000 0.000 0.000
X14 0.899 0.000 0.000 0.000
X16 0.551 0.000 0.000 0.000
X22 0.000 0.770 0.000 0.000
X24 0.000 0.900 0.000 0.000
X25 0.000 0.815 0.000 0.000
X26 0.000 0.773 0.000 0.000
X27 0.000 0.846 0.000 0.000
X28 0.000 0.666 0.000 0.000
X33 0.000 0.000 0.724 0.000
X34 0.000 0.000 0.769 0.000
X35 0.000 0.000 0.838 0.000
X36 0.000 0.000 0.818 0.000
X37 0.000 0.000 0.711 0.000
X39 0.000 0.000 0.661 0.000
Y    0.000 0.000 0.000 1.000

```


karena seluruh nilai loading sudah berada diatas atau lebih dari sama dengan 0,7 maka kita lanjut ke metode selanjutnya

#uji reliabilitas

```
***{r Reliabilitas dan R-square}  
pls_model_skrrip$reliability  
pls_model_skrrip$paths
```

```
alpha rhoC AVE rhoA  
X1 0.880 0.914 0.686 0.922  
X2 0.891 0.913 0.638 0.995  
X3 0.850 0.888 0.572 0.860  
Y 1.000 1.000 1.000 1.000
```

Alpha, rhoC, and rhoA should exceed 0.7 while AVE should exceed 0.5

```
R^2 0.567  
AdjR^2 0.553  
X1 0.335  
X2 -0.123  
X3 0.561
```

Nilai Uji Coba Resampling

```
```{r test Bootsrapping}
```

```
#test 1
boot_skrrip1 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 20, cores = 2, seed = 29)
boot_pls1 <- summary(boot_skrrip1)
boot_pls1$bootstrapped_paths
print("resampling 20")
```

```
#test 2
boot_skrrip2 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 40, cores = 2, seed = 29)
boot_pls2 <- summary(boot_skrrip2)
boot_pls2$bootstrapped_paths
print("resampling 40")
```

```
#test 3
boot_skrrip3 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 60, cores = 2, seed = 29)
boot_pls3 <- summary(boot_skrrip3)
boot_pls3$bootstrapped_paths
print("resampling 60")
```

```
#test 4
boot_skrrip4 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 80, cores = 2, seed = 29)
boot_pls4 <- summary(boot_skrrip4)
boot_pls4$bootstrapped_paths
print("resampling 80")
```

```
#test 5
boot_skrrip5 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 100, cores = 2, seed = 29)
boot_pls5 <- summary(boot_skrrip5)
boot_pls5$bootstrapped_paths
print("resampling 100")
```

```
#test 6
boot_skrrip6 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 120, cores = 2, seed = 29)
boot_pls6 <- summary(boot_skrrip6)
boot_pls6$bootstrapped_paths
print("resampling 120")
```

```
#test 7
boot_skrrip7 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 140, cores = 2, seed = 29)
boot_pls7 <- summary(boot_skrrip7)
boot_pls7$bootstrapped_paths
print("resampling 140")
```

```
#test 8
boot_skrrip8 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 160, cores = 2, seed = 29)
boot_pls8 <- summary(boot_skrrip8)
boot_pls8$bootstrapped_paths
print("resampling 160")
```

```
#test 9
boot_skrrip9 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skrrip, nboot = 180, cores = 2, seed = 29)
boot_pls9 <- summary(boot_skrrip9)
boot_pls9$bootstrapped_paths
print("resampling 180")
```

```

#test 10
boot_skrip10 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 200, cores = 2, seed = 29)
boot_pls10 <- summary(boot_skrip10)
boot_pls10%bootstrapped_paths
print("resampling 200")

#test 11
boot_skrip1 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 220, cores = 2, seed = 29)
boot_pls1 <- summary(boot_skrip1)
boot_pls1%bootstrapped_paths
print("resampling 220")

#test 12
boot_skrip2 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 240, cores = 2, seed = 29)
boot_pls2 <- summary(boot_skrip2)
boot_pls2%bootstrapped_paths
print("resampling 240")

#test 13
boot_skrip3 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 260, cores = 2, seed = 29)
boot_pls3 <- summary(boot_skrip3)
boot_pls3%bootstrapped_paths
print("resampling 260")

#test 14
boot_skrip4 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 280, cores = 2, seed = 29)
boot_pls4 <- summary(boot_skrip4)
boot_pls4%bootstrapped_paths
print("resampling 280")

#test 15
boot_skrip5 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 300, cores = 2, seed = 29)
boot_pls5 <- summary(boot_skrip5)
boot_pls5%bootstrapped_paths
print("resampling 300")

#test 16
boot_skrip6 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 320, cores = 2, seed = 29)
boot_pls6 <- summary(boot_skrip6)
boot_pls6%bootstrapped_paths
print("resampling 320")

#test 17
boot_skrip7 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 340, cores = 2, seed = 29)
boot_pls7 <- summary(boot_skrip7)
boot_pls7%bootstrapped_paths
print("resampling 340")

#test 18
boot_skrip8 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 360, cores = 2, seed = 29)
boot_pls8 <- summary(boot_skrip8)
boot_pls8%bootstrapped_paths
print("resampling 360")

#test 19
boot_skrip9 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 380, cores = 2, seed = 29)
boot_pls9 <- summary(boot_skrip9)
boot_pls9%bootstrapped_paths
print("resampling 380")

#test 20
boot_skrip10 <- bootstrap_model(semirn_model = PLS_Skrip, nboot = 400, cores = 2, seed = 29)
boot_pls10 <- summary(boot_skrip10)
boot_pls10%bootstrapped_paths
print("resampling 400")

```

```

Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.307 0.122 2.738 0.126 0.518
X2 -> Y -0.123 -0.086 0.074 -1.662 -0.215 0.022
X3 -> Y 0.561 0.558 0.075 7.519 0.432 0.675
[1] "resampling 20"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.342 0.123 2.729 0.135 0.544
X2 -> Y -0.123 -0.111 0.086 -1.436 -0.253 0.044
X3 -> Y 0.561 0.554 0.076 7.348 0.424 0.690
[1] "resampling 40"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.327 0.121 2.756 0.109 0.572
X2 -> Y -0.123 -0.111 0.094 -1.308 -0.275 0.050
X3 -> Y 0.561 0.567 0.078 7.147 0.422 0.709
[1] "resampling 60"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.325 0.115 2.906 0.110 0.544
X2 -> Y -0.123 -0.113 0.094 -1.304 -0.276 0.044
X3 -> Y 0.561 0.569 0.077 7.280 0.419 0.701
[1] "resampling 80"
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.330 0.109 3.072 0.113 0.535
X2 -> Y -0.123 -0.119 0.089 -1.383 -0.271 0.042
X3 -> Y 0.561 0.569 0.078 7.167 0.422 0.709
[1] "resampling 100"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.330 0.111 3.003 0.110 0.526
X2 -> Y -0.123 -0.118 0.095 -1.290 -0.284 0.044
X3 -> Y 0.561 0.568 0.081 6.909 0.424 0.717
[1] "resampling 120"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.327 0.116 2.891 0.106 0.562
X2 -> Y -0.123 -0.116 0.099 -1.239 -0.287 0.050
X3 -> Y 0.561 0.568 0.085 6.611 0.406 0.720
[1] "resampling 140"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.334 0.113 2.966 0.110 0.544
X2 -> Y -0.123 -0.117 0.098 -1.252 -0.291 0.057
X3 -> Y 0.561 0.563 0.085 6.628 0.394 0.717
[1] "resampling 160"

```

```

Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.331 0.112 2.986 0.113 0.537
X2 -> Y -0.123 -0.111 0.101 -1.214 -0.293 0.082
X3 -> Y 0.561 0.562 0.084 6.680 0.400 0.714
[1] "resampling 180"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.331 0.114 2.939 0.105 0.544
X2 -> Y -0.123 -0.111 0.101 -1.220 -0.291 0.082
X3 -> Y 0.561 0.562 0.083 6.762 0.406 0.711
[1] "resampling 200"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.331 0.117 2.859 0.103 0.571
X2 -> Y -0.123 -0.113 0.100 -1.228 -0.293 0.077
X3 -> Y 0.561 0.563 0.086 6.561 0.400 0.714
[1] "resampling 220"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.329 0.117 2.868 0.102 0.570
X2 -> Y -0.123 -0.108 0.102 -1.199 -0.291 0.084
X3 -> Y 0.561 0.563 0.086 6.544 0.406 0.714
[1] "resampling 240"
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.327 0.115 2.904 0.103 0.557
X2 -> Y -0.123 -0.108 0.101 -1.221 -0.287 0.082
X3 -> Y 0.561 0.565 0.084 6.655 0.409 0.712
[1] "resampling 260"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.327 0.115 2.903 0.105 0.570
X2 -> Y -0.123 -0.108 0.101 -1.216 -0.291 0.083
X3 -> Y 0.561 0.566 0.083 6.775 0.412 0.711
[1] "resampling 280"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.329 0.117 2.861 0.103 0.571
X2 -> Y -0.123 -0.110 0.102 -1.208 -0.293 0.086
X3 -> Y 0.561 0.563 0.082 6.834 0.409 0.711
[1] "resampling 300"
Bootstrapping model using semnr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
 Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.331 0.117 2.868 0.102 0.570
X2 -> Y -0.123 -0.111 0.101 -1.220 -0.291 0.083
X3 -> Y 0.561 0.563 0.081 6.901 0.412 0.710
[1] "resampling 320"

```

```

Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.328 0.117 2.861 0.101 0.557
X2 -> Y -0.123 -0.110 0.101 -1.215 -0.293 0.082
X3 -> Y 0.561 0.564 0.081 6.954 0.412 0.711
[1] "resampling 340"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.326 0.117 2.860 0.092 0.544
X2 -> Y -0.123 -0.110 0.100 -1.234 -0.291 0.082
X3 -> Y 0.561 0.566 0.081 6.930 0.412 0.714
[1] "resampling 360"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.326 0.118 2.837 0.091 0.553
X2 -> Y -0.123 -0.110 0.099 -1.237 -0.288 0.082
X3 -> Y 0.561 0.565 0.081 6.905 0.409 0.712
[1] "resampling 380"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y 0.335 0.325 0.118 2.834 0.092 0.558
X2 -> Y -0.123 -0.108 0.101 -1.220 -0.285 0.097
X3 -> Y 0.561 0.565 0.081 6.937 0.412 0.714
[1] "resampling 400"

```{r hipotesis}
print("resampling 160")
boot_skríp8 <- bootstrap_model(seminr_model = PLS_Skríp, nboot = 160, cores = 2, seed = 29)
boot_pls8 <- summary(boot_skríp8)
boot_pls8$bootstrapped_paths
boot_pls8$bootstrapped_loadings

[1] "resampling 160"
Bootstrapping model using seminr...
SEMinR Model successfully bootstrapped
Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X1 -> Y      0.335      0.334      0.113      2.966      0.110      0.544
X2 -> Y     -0.123     -0.117     0.098     -1.252     -0.291      0.057
X3 -> Y      0.561      0.563      0.085      6.628      0.394      0.717

Original Est. Bootstrap Mean Bootstrap SD T Stat. 2.5% CI 97.5% CI
X11 -> X1      0.903      0.901      0.033      27.181      0.823      0.945
X12 -> X1      0.894      0.888      0.032      28.187      0.815      0.934
X13 -> X1      0.839      0.835      0.032      26.479      0.766      0.891
X14 -> X1      0.899      0.895      0.030      29.569      0.837      0.945
X16 -> X1      0.551      0.544      0.143      3.850      0.286      0.758
X22 -> X2      0.770      0.749      0.122      6.295      0.554      0.872
X24 -> X2      0.900      0.905      0.035      25.703      0.846      0.954
X25 -> X2      0.815      0.783      0.125      6.529      0.585      0.892
X26 -> X2      0.773      0.757      0.097      7.954      0.507      0.890
X27 -> X2      0.846      0.825      0.090      9.387      0.576      0.926
X28 -> X2      0.666      0.622      0.178      3.746      0.149      0.820
X33 -> X3      0.724      0.718      0.063      11.583      0.590      0.825
X34 -> X3      0.769      0.763      0.055      14.101      0.637      0.855
X35 -> X3      0.838      0.840      0.034      24.518      0.773      0.903
X36 -> X3      0.818      0.815      0.057      14.326      0.697      0.904
X37 -> X3      0.711      0.695      0.072      9.842      0.541      0.809
X39 -> X3      0.661      0.637      0.121      5.448      0.331      0.810
Y -> Y         1.000      1.000      0.000      .          1.000      1.000

```


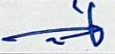
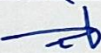


(Halaman ini sengaja dikosongkan)



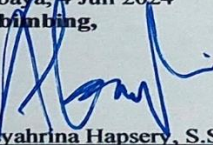
PROGRAM STUDI STATISTIKA
SK BAN-PT No. 1765/SK/BAN-PT/AK-PP/JS/III/2022
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

FORM F.SK08
PERBAIKAN/REVISI SEMINAR DAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Caraka Arief Ibrahim
NIM : 202400011
Judul Skripsi : Pemodelan Faktor-Faktor Aktifitas Dalam Bermain Game Online Terhadap Pengaruh Gangguan Depresif Pada Mahasiswa Di Surabaya
Dosen Pembimbing : Alfisyahrina Hapsery, S.Si.,M.Si

Materi Revisi Seminar dan Ujian Skripsi	Tanda Tangan Dosen Penguji
1. Visualisasi Pie Chart dan Bar Chart	
2. Statistika Deskriptif Karakteristik Responden	
3. Interpretasi Statistika Deskriptif	
4. Analsisi Outer Model dan Inner Model	
5. Interpretasi Bootstraping	
6.	

Surabaya, 4 Juli 2024
Pembimbing,



Alfisyahrina Hapsery, S.Si.,M.Si
NPP : 1804856/DY

*Catatan: *) Coret yang tidak sesuai
Lembar ini digunakan untuk bukti perbaikan makalah/jurnal dan hasil ujian skripsi Batas waktu revisi proposal dua minggu terhitung dari waktu ujian skripsi*

(Halaman ini sengaja dikosongkan)



PROGRAM STUDI STATISTIKA
SK BAN-PT No. 1765/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2022
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

FORM F.SK05
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Caraka Arief Ibrahim
NIM : 202400011
Judul Skripsi : Pemodelan Faktor-Faktor Aktivitas Dalam Bermain Game Online Yang Berpengaruh Terhadap Gangguan Depresif Pada Mahasiswa Di Surabaya
Dosen Pembimbing : Alfisyahrina Hapsery, S.Si.,M.Si

Materi Pembimbingan Skripsi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1. Statistika Deskriptif	
2. Visualisasia Pie Chart	
3. Visualisasi Bar Chart	
4. Analisis Outer Model	
5. Analisis Inner Model	
6. Interpretasi	
7. Tata Bahasa	
8. Kesimpulan dan Saran	

Catatan: *) Coret yang tidak sesuai

Lembar ini digunakan untuk mendaftarkan Seminar dan Ujian Skripsi (bimbingan skripsi minimal 8 kali)

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Biodata Penulis



Caraka Arief Ibrahim, lahir di Gresik, 13 Agustus 2002. Pendidikan formal yang dienyam oleh penulis diawali di TK Darma Wanita 2 Desa Sumpu Asri tahun 2007-2008, SDN 2 Sumpu tahun 2008-2014, SMP YPM 5 Driyorejo 2014-2017, SMAN 1 Driyorejo tahun 2017-2020, hingga akhirnya menempuh Pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Statistika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada tahun 2020 melalui jalur reguler. Selama masa perkuliahan penulis cukup aktif pada beberapa organisasi, seperti menjadi wakil dan koor PSDM pada SEMA FST sejak tahun 2021-2023, menjadi atlit dan koor PSDM pada UKM Adi Buana E-sport sejak tahun 2020-2023, menjadi anggota pada SEMA Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sejak tahun 2022-2023, menjadi koor PSDM pada HIMASTAF Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sejak tahun 2022-2023, dan bergabung menjadi Asisten Lab Program Studi Statistika sejak tahun 2022-2023. Memiliki prestasi dalam luar akademik di bidang E-sport meraih Juara 1 pada Turnamen Libels Cup SMAN 15 Surabaya pada tahun 2022, meraih Juara 2 pada Turnamen Business Spectacular UPN pada tahun 2022, dan meraih Juara 1 pada Turnamen Economy E-sport Competition EMA FEB UNIPA pada Tahun 2023. Penulis juga memiliki Hak Kekayaan Intelektual dalam pembuatan peta Desa Simogirang Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023. Kemudian penulis mengambil Laboratorium Analitik Data Sosial dan Kesehatan sebagai penulisan tugas akhir dengan judul “Pemodelan Faktor-Faktor Aktivitas Dalam Bermain Game Online Yang Berpengaruh Terhadap Gangguan Depresif Pada Mahasiswa Di Surabaya”. Terakhir apabila ada kritik dan saran terkait Tugas Akhir penulis ini, bisa menghubungi penulis di email aripcaraka@gmail.com